

Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Pembantu Jumantik di Desa Panjer

¹Agus Santosa, ²DAP Niti Widari, ³Padma Diari, ⁴Wayan Gede Mahardika, dan
^{5*}Sri Masyeni

^{1,3,4,5}Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa

²Fakultas Ekonomi, Universitas Warmadewa

*Email: masyeniputu@yahoo.com

ABSTRAK

Jumlah kasus infeksi demam berdarah *dengue* semakin meningkat dan memicu masalah kesehatan global. Pemerintah telah mencanangkan program satu Jumantik satu keluarga untuk menurunkan jumlah kasus penyakit demam berdarah *dengue* di Indonesia. Untuk membantu program pemerintah dalam menurunkan infeksi tersebut sangat diperlukan dukungan dan peran serta masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat sebagai pembantu Jumantik dalam identifikasi barang-barang yang memiliki potensi sebagai tempat sarang nyamuk pada saat musim penghujan. Mitra yaitu sekelompok ibu-ibu di Desa Panjer mempunyai masalah kurangnya pengetahuan mengenai infeksi demam berdarah beserta pencegahannya sehingga tidak mampu berperan sebagai pembantu Jumantik. Kegiatan pengabdian ini menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan serta pendampingan untuk membentuk pembantu Jumantik dalam identifikasi barang bekas yang ada diseperti halaman rumah mitra yang memiliki potensi sebagai tempat tumbuhnya jentik nyamuk penyebar virus penyebab demam berdarah *dengue*. Kegiatan diawali dengan *pret-est*, pemaparan materi infeksi *dengue* serta pencegahannya lalu ditutup dengan evaluasi *post-test* untuk mengukur *output* kegiatan. Hasil kegiatan telah menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan mitra sebesar 90% dalam memahami penyakit serta pencegahan infeksi demam berdarah. *Outcome* kegiatan akan dievaluasi dari penurunan jumlah kasus infeksi demam berdarah di Desa Panjer.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, pembantu jumantik, infeksi *dengue*

ABSTRACT

Dengue virus infection poses a significant global health concern worldwide. A high number of dengue cases are reported annually in Indonesia and the government released a specific program to reduce the dengue cases. Empowering of the community to support the programme is absolutely needed. This programme aims to achieve the national programme in reducing the dengue cases particularly by helping the Jumantik. The main problems of the partner is the lack of dengue infection knowledge and the prevention methods. The program delivers training and mentoring to the partners about dengue infection prevention, and identifies the potential goods as the mosquito reservoir. The programme result is the improvement of the partner's knowledge, accounting as high as 90% improvement. The programme outcome will be evaluated by observing the reduction of the local dengue cases.

Keywords: community empowering, jumantik, dengue

PENDAHULUAN

Infeksi yang disebabkan oleh virus dengue dan disebarkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus* menimbulkan masalah kesehatan global. Virus ini diperkirakan telah menginfeksi 390 juta jiwa setiap tahun dan lebih dari 70% penduduk dunia berisiko terinfeksi oleh virus dengue (Shepard et al.,

2016). Virus dengue menyebabkan infeksi di negara-negara tropis dan menginfeksi tidak hanya penduduk lokal (Megawati et al., 2017) akan tetapi juga menginfeksi wisatawan yang sedang berkunjung ke daerah wisata yang sebagian besar adalah negara endemis *dengue* (Masyeni et al., 2018). Kurang lebih 500.000 kasus adalah *dengue* berat, dan infeksi ini

menyebabkan sekitar 20.000 kematian per tahun. Infeksi *dengue* akan terus muncul di berbagai belahan dunia ini dengan variasi lokal dipengaruhi oleh curah hujan, suhu dan derajat urbanisasi suatu daerah. Jumlah kasus simptomatis diprediksi akan mencapai 96 juta. Angka prediksi ini adalah 3 kali dari angka prediksi prevalensi infeksi VD yang diperkirakan oleh *World Health Organization* (WHO). Penanganan infeksi virus ini membutuhkan dukungan semua lapisan masyarakat untuk mengurangi beban pemerintah.

Sejak tahun 2015 pemerintah mencanangkan program 1 Jumantik 1 keluarga untuk mengontrol pertumbuhan vektor nyamuk *Aedes* melalui kontrol pertumbuhan nyamuk sejak dalam bentuk jentik-jentik nyamuk. Tugas juru pemantau jentik atau Jumantik adalah mengidentifikasi pertumbuhan jentik pada barang-barang tempat penampungan air yang ada dalam rumah penduduk. Bila ditemukan pertumbuhan jentik nyamuk maka petugas berhak memberi peringatan kepada penghuni / pemilik untuk membersihkan atau menguras agar bersih dari jentik. Jumantik lalu membuat catatan dan laporan yang diperlukan untuk dilaporkan ke kelurahan dan kemudian dari kelurahan dilaporkan ke instansi terkait atau vertikal.

Masyarakat dapat membantu tugas Jumantik salah satunya dengan turut serta mengidentifikasi barang apa saja dalam rumah tangga yang memiliki potensi menjadi sarang nyamuk. Komponen masyarakat yang paling mungkin berperan dalam hal ini salah satunya adalah ibu-ibu rumah tangga yang senantiasa memiliki waktu lebih untuk memperhatikan keadaan sekitar rumah. Ibu-ibu rumah tangga dalam kelompok yang lebih besar yang bernaung dalam kelompok ibu PKK tentu akan sangat berperan dalam tugas ini.

Mitra kegiatan ini adalah sekelompok ibu rumah tangga di desa Panjer yang akan membentuk kelompok sebagai pembantu Jumantik dalam melaksanakan tugas-tugas Jumantik. Mitra terdiri dari 6 orang ibu rumah tangga dengan berbagai profesi seperti pedagang, pegawai negeri atau tidak bekerja. Mitra terikat dalam anggota PKK di Kelurahan Panjer dan sering mengadakan berbagai aktivitas dalam organisasi PKK setempat. Dari

hasil wawancara dengan mitra ditemukan beberapa permasalahan pada mitra dimana mitra memiliki keinginan untuk dapat membantu pemerintah dalam menurunkan kasus penyakit demam berdarah yang diakibatkan oleh virus ini. Hal ini mengingat semua anggota mitra pernah terinfeksi virus *dengue* ini bahkan beberapa anggota keluarga mitra juga pernah menaglami infeksi yang sama. Masalahnya mitra belum pernah mendapatkan penyuluhan secara detil mengenai penyakit demam berdarah serta pecegahannya secara rinci. Selain belum mengerti penyakit secara detil mitra tidak mengetahui bagaimana cara membantu pemerintah dalam menurunkan kasus infeksi ini selain tidak memiliki sarana dan prasarana untuk berpartisipasi dalam membantu pemerintah.

Selain permasalahan tersebut mitra juga memiliki permasalahan lain seperti menurunnya pendapatan keluarga mitra akibat pandemi COVID-19, bahkan beberapa anggota keluarga mitra sempat terinfeksi COVID-19, mitra tidak memiliki sarana-prasarana untuk membantu Jumantik dalam melaksanakan tugas memantau pertumbuhan jentik nyamuk *Aedes*.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi

Solusi permasalahan mitra disepakati untuk memberikan pelatihan dalam pencegahan infeksi penyakit demam berdarah dengan membantu Jumantik dalam mengenali dan membersihkan sarang nyamuk pembawa virus *dengue*.

Target Luaran

1. Meningkatnya pengetahuan mitra tentang tahapan mencegah infeksi demam berdarah.
2. Meningkatnya kemampuan Jumantik melaksanakan tahapan dan cara membersihkan sarang nyamuk.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahapan metode dimulai dengan tahap koordinasi dengan mitra dengan observasi dan wawancara dengan mitra yaitu enam orang kelompok ibu-ibu yang merupakan anggota PKK Desa Panjer. Diskusi

dalam bentuk *focus group discussion (FGD)* dilaksanakan untuk mendapatkan gambaran lebih mengenai detail permasalahan pada mitra. Hasil FGD menemukan beberapa permasalahan yang saat ini dialami oleh mitra yaitu tidak paham mengenai penyakit demam berdarah dengue beserta pencegahannya, tidak paham mengenai Jumantik beserta tugas-tugasnya, pendapatan keluarga menurun akibat pandemi COVID-19, beberapa anggota keluarga mitra sedang terjangkit penyakit yang saat ini sedang pandemi yaitu COVID-19, belum ada yang pernah mendapatkan pelatihan-pelatihan mengenai kanker serta upaya pengenalan dini penyakit kanker seperti kanker payudara ataupun kanker leher rahim, dan mitra tidak mengerti membuat pembukuan neraca keuangan usaha keluarga yang baik. Dari beberapa permasalahan yang ditemukan pada mitra kesepakatan yang dibuat adalah memberikan penyuluhan mengenai penyakit demam berdarah, melatih dalam identifikasi barang rumah tangga yang dapat berperan sebagai tempat pertumbuhan jentik nyamuk dalam upaya membantu tugas Jumantik serta pelatihan membuat neraca keuangan keluarga. Selanjutnya dilaksanakan rapat koordinasi untuk menentukan waktu kegiatan dan teknik kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan diawali dengan pelaksanaan pretest untuk mengukur pengetahuan peserta mengenai penyakit demam berdarah dari penyebab, gejala, pengobatan serta pencegahan penyakit. Setelah itu penyampaian materi penyuluhan mengenai penyakit demam berdarah dari penyebab, gejala, pengobatan serta pencegahan, mengenali barang-barang dalam rumah tangga yang memiliki potensi sebagai tempat pertumbuhan jentik nyamuk vektor penyakit demam berdarah. Metode pelatihan diberikan melalui pemaparan materi, pamphlet, pemutaran video dan dialog interaktif. Mitra diharapkan berperan penting dalam mengawasi barang-barang tersebut termasuk barang bekas yang berserakan di halaman rumah seperti kaleng bekas, ban bekas atau barang lain yang mampu menampung air sebagai tempat pertumbuhan jentik nyamuk. Mitra melakukan *role play* mengamati benda-benda baik di dalam maupun di luar bangunan rumah kemudian

melakukan pencatatan. Tanya jawab dilaksanakan setelah pemaparan materi. Banyak pertanyaan yang diajukan oleh peserta mengingat ini merupakan penyuluhan pertama kali yang didapatkan mitra mengenai penyakit demam berdarah. Pada akhir kegiatan post test dilaksanakan untuk mengukur hasil kegiatan. Sesuai dengan masalah mitra mengenai manajemen keuangan maka kegiatan ini juga memberikan pelatihan mengenai manajemen keuangan keluarga serta pembuatan pembukuan/neraca keuangan. Kegiatan diakhiri dengan penyerahan bantuan alat pelindung diri seperti masker, *hand sanitizer*, serta souvenir untuk kelompok mitra.

Evaluasi kegiatan dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test* mengenai peningkatan pengetahuan mitra mengenai penyakit TBC serta pengobatannya. Evaluasi juga dilakukan dengan observasi dari kegiatan mitra di rumah yang dikirimkan melalui *platform whatsapp*. Kemudian evaluasi juga akan dilaksanakan dengan melihat penurunan jumlah kasus demam berdarah di daerah tempat tinggal yang membutuhkan waktu kira-kira 6 bulan dari kegiatan dikerjakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 1 Juli 2021 bertempat di rumah salah seorang mitra pengabdian, dari pukul 14.00 sampai 16.00. Mitra terdiri dari 6 orang ibu-ibu anggota PKK Kelurahan Panjer. Peningkatan skor yang signifikan dari rata-rata nilai *pretest* sebesar 25 menjadi rata-rata nilai 80 setelah dilakukan *posttest*. Hasil ini menunjukkan para kader sudah memiliki pemahaman yang baik akan materi penyuluhan yang diberikan dan akan mampu berperan sebagai tim pembantu Jumantik.





Gambar 1. Kegiatan pengabdian

Output kegiatan dilihat dari peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Peningkatan pengetahuan mitra

Pertanyaan	Benar	
	<i>Pretest</i> (%)	<i>Posttest</i> (%)
Kuman penyebab DBD	30	100
Metode penularan penyakit	20	100
Salah satu gejala dari DBD	80	100
Komplikasi DBD	40	80
Pencegahan DBD	40	100
Pengobatan DBD	40	100
Tempat perindukan jentik nyamuk	60	100
Program 3 M	60	100
Frekuensi menguras bak mandi	40	100
Teknik membunuh jentik nyamuk	40	100

DBD: demam berdarah *dengue*

Dari Tabel 1 dapat dilihat terjadi peningkatan jawaban benar untuk masing masing pertanyaan. Peningkatan signifikan didapatkan untuk pertanyaan kuman penyebab demam berdarah dan metode penularan. Dengan mengetahui metode penyebab penyakit demam berdarah diharapkan mitra sangat memahami bagaimana membasmi penyakit ini yang akan menjadi dasar keberhasilan program ini.

Jumlah infeksi demam berdarah belum menunjukkan penurunan di seluruh Indonesia. Dukungan masyarakat dalam bentuk pengabdian diharapkan dilaksanakan serentak untuk dapat memberantas penyakit ini. Pengabdian 3M plus telah dilaksanakan pada posyandu Pelitahati Sidomulyotimur Pekanbaru pada 20 ibu dengan hasil 50% ibu menjadi tahu dan telah melaksanakan 3M (Priwahyuni, 2020). Masyeni (2020) telah memberdayakan kelompok ibu PKK di desa Kerta Ubud sebagai pembantu Jumantik dalam

mencegah penyakit demam berdarah *dengue* (Masyeni et al., 2020).

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Simpulan yang diperoleh dari pelaksanaan kegiatan ini secara umum hasil pengabdian ini sudah menemui sasaran ditandai dengan peningkatan pemahaman para mitra mengenai penyakit demam berdarah, pencegahan serta identifikasi barang yang memiliki potensi sarang nyamuk. Evaluasi berlanjut diperlukan dalam memantau kinerja mitra sebagai pembantu tugas Jumantik dalam program pemberantasan penyakit demam berdarah. Sebagai saran kegiatan ini adalah diperlukan usaha penguatan berkelanjutan dan luas, dengan melibatkan masyarakat dalam mendukung upaya pemerintah dalam memberantas penyakit infeksi di Indonesia

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa beserta Ketua Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) FKIK Unwar atas dukungan finansial dan fasilitas yang diberikan sejak penulisan proposal hingga pelaksanaan kegiatan sehingga PKM ini dapat terselenggara dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Shepard et al. 2016. The global economic burden of dengue: a systematic analysis. *Lancet infect dis*;16:935-941
- Megawati et al. 2017. Dengue in Bali: clinical characteristics and genetic diversity of circulating viruses. *Plos Neglected Tropical Disease*;11(5): e0005483. <https://doi.org/10.1371/journal.pntd.0005483>
- Masyeni et al. 2018. Dengue infection among international travelers visiting Bali, Indonesia. *Journal of Travel Medicine*; 1–7 doi: 10.1093/jtm/tay061
- Masyeni et al. 2020. Pemberdayaan kelompok ibu PKK di desa Kerta Kecamatan Payangan Kabupaten Gianyar Bali sebagai pembantu Jumantik dalam mencegah infeksi demam berdarah dengue. *Wicaksana, jurnal lingkungan dan pembangunan*;4(1):1-5
- Priwahyuni Y 2020. 3M plus cegah demam berdarah di posyandu Pelita Hati Sidomulyotimur kota Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*;4(1):45-48